

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, SERTA PERSEPSI
KESIAPAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PENGGUNAAN E-FILING
DI KPP PRATAMA BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh :

**ALFIAH
1712321056/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2021**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, SERTA PERSEPSI
KESIAPAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PENGGUNAAN E-FILING
DI KPP PRATAMA BANGKALAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**ALFIAH
1712321056/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, SERTA PERSEPSI
KESIAPAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PENGGUNAAN E-FILING
DI KPP PRATAMA BANGKALAN**

Yang diajukan

**ALFIAH
1712321056/FEB/AK**

Disetujui untuk ujian Skripsi oleh

Pembimbing I

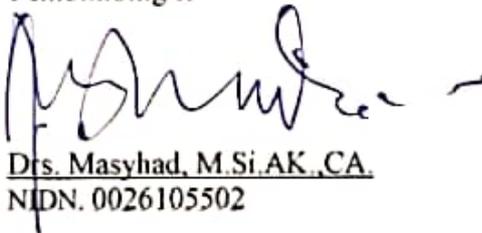


**Nur Lailiyatu Inayah, SE, M.Ak
NIDN. 0713097401**

Tanggal

: 26 / 06 / 2021

Pembimbing II



**Drs. Masyhad, M.Si.AK., CA.
NIDN. 0026105502**

Tanggal

: 26 / 06 / 2021

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya**



**Dr. Siti Rosyafah, Dra EC, MM.
NIDN. 0703106403**

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, SERTA PERSEPSI
KESIAPAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PENGGUNAAN E-FILING
DI KPP PRATAMA BANGKALAN**

di susun oleh :

ALFIAH
1712321056/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 14 Juli 2021

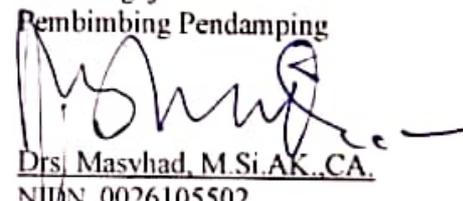
Pembimbing
Pembimbing Utama


Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Pembimbing Pendamping


Drs. Masvhad, M.Si.AK.,CA.
NIDN. 0026105502

Tim Penguji
Pembimbing Pendamping


Drs. Masvhad, M.Si.AK.,CA.
NIDN. 0026105502

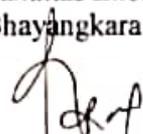
Sekretaris

Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.EC.,MM.
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan petunjuk dan bimbingan serta berbagai kenikmatan yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Serta Persepsi Kesiapan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan e-Filing Di KPP Pratama Bangkalan”**.

Selama Proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mendapat motivasi dan dukungan dari beberapa pihak, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua ku tecinta Ayah dan Bunda serta seluruh keluargaku yang tak bosan-bosannya memberikan semangat dan doa yang barokah, terima kasih banyak.
2. Ibu Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak dan Bapak Drs. Mahsyad, M.Si.Ak.,CA, selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan koreksi, saran bimbingan, dan pengarahan selama melakukan penulisan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Brigjen Pol (Purna) Drs. Edy Prawoto, S.H.,Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dr.Siti Rosyafah, Dra. EC., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayaangkara Surabaya.

5. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Bapak/ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan mulai dari semester awal sampai semester akhir ini.
7. Terima kasih pada KPP Pratama Bangkalan yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis.
8. Sahabat setiaku Nanda Ayu Vilana yang selalu membantu dan selalu ada disetiap kondisiku, terima kasih banyak.
9. Teman-teman ku (Savira, Devi, Febrina) yang selalu menghadirkan canda tawa dan semangat, terima kasih banyak.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 22 Juni 2021

Alfiah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiah

NIM : 1712321056

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Serta Persepsi Kesiapan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan e-Filing Di KPP Pratama Bangkalan”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan saya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilaman diperlukan.

Surabaya, 22 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Alfiah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN MASALAH	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pajak	11
2.2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.2.1.2 Fungsi Pajak.....	12
2.2.1.3 Jenis Pajak.....	12
2.2.2 Wajib Pajak	13
2.2.2.1 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	14

2.2.2.2 Pendaftaran Wajib Pajak dan Pelaporan	16
2.2.2.3 Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
2.2.3 SPT (Surat Pemberitahuan)	21
2.2.3.1 Jenis Surat Pemberitahuan (SPT).....	22
2.2.3.2 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	22
2.2.3.3 Prosedur Penyampaian SPT	23
2.2.4 e-Filing	24
2.2.4.1 Pengertian e-Filing	24
2.2.4.2 Layanan Fasilitas e-Filing	24
2.2.4.3 Prosedur Penggunaan e-Filing	25
2.2.5 Minat Wajib Pajak	26
2.2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak.....	38
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Kerangka Proses Berpikir	34
3.2 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	35
3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)	35
3.2.1.1 Persepsi Kegunaan (X1).....	35
3.2.1.2 Persepsi Kemudahan (X2).....	35
3.2.1.3 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	36
3.2.1.4 Persepsi Kesiapan (X4)	36
3.2.2 Variabel Dependen (Y).....	37
3.2.2.1 Minat Wajib Pajak (Y).....	37
3.2.3 Pengukuran Variabel	37
3.2.4 Desain Instrumen Penelitian Kuantitatif	38
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan	

Sampel	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	40
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.4.1 Lokasi Penelitian	42
3.4.2 Waktu Penelitian	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Pengujian Data.....	43
3.6.1 Uji Validasi.....	43
3.6.2 Uji Reabilitas	43
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	44
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	45
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	45
3.7.2.3 Uji Autokorelasi.....	45
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.7.4 Uji Hipotesis	47
3.7.4.1 Uji t (Parsial).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Diskripsi Obyek Penelitian	49
4.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Bangkalan.....	49
4.1.2 Struktur Organisasi Dan Gambaran Umum KPP Pratama Bangkalan	49
4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab	52

4.2 Data dan Diskripsi Hasil Peneltian	54
4.2.1 Karakteristik Responden	54
4.2.2 Diskripsi Variabel Penelitian	56
4.2.3 Hasil Analisis Statistik Diskriptif Variabel.....	56
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	57
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	57
4.3.1.1 Uji Validitas.....	57
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	59
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.2.1 Uji Normalitas	59
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	62
4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas	63
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.3.4 Uji Hipotesis	66
4.3.4.1 Uji T (Parsial)	66
4.4 Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penerimaan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Tahun Pajak 2018-2019	3
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang (saat ini).....	10
Tabel 3.1 Desain Instrumen Penelitian Kuantitatif	38
Tabel 3.1 Desain Instrumen Penelitian Kuantitatif (Lanjutan)	39
Tabel 3.2 Sampel dan Pengembalian Kusioner	42
Tabel 4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	55
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4,5 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3,1 Kerangka Proses Berpikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Bangkalan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Penelitian	
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	
Lampiran 5 Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji Hipotesis	
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	
Lampiran 7 Tabel T	

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, SERTA PERSEPSI
KESIAPAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM PENGGUNAAN E-FILING
DI KPP PRATAMA BANGKALAN**

Oleh :

Alfiah

alfia6184@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-filing di KPP Pratama Bangkalan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Pratama Bangkalan . sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan sampel dengan teknik Purposive sampling. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner online melalui google form. Uji coba coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji Reliabilitas. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik, dan pengujian Hipotesis.

Hasil peneliian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing, (2) Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing, (3) Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing, (4) Persepsi Kesiapan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.

Kata Kunci : Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan, Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan e-Filing.

**THE INFLUENCE OF PERCEPTIONS OF USE, PERCEPTION EASY,
PERCEPTION SECURITY AND CONFIDENTIALITY, AND
PERCEPTION READINESS ON THE INTEREST OF TAXPAYER'S
BEHAVIOR OF PERSONAL PERSONS IN THE USE OF E-FILING AT
KPP PRATAMA BANGKALAN**

By :

Alfiah

alfia6184@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of perceived usefulness, convenience, security and confidentiality, readiness on the behavioral interest of individual taxpayers in the use of e-filing at KPP Pratama Bangkalan. This study uses quantitative data and data sources, namely primary data. The population in this study are individual taxpayers who are registered at the Pratama Bangkalan tax office. The sample used in this study was 100 individual taxpayers. The sampling technique was purposive sampling technique. The method of data collection is using primary data obtained by distributing online questionnaires via google form. The instrument trial was analyzed using validity and reliability tests. The data analysis tools used in this research are descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) Perception of Usefulness affects the behavioral interest of individual taxpayers in the use of e-Filing, (2) Perception of Convenience affects the behavioral interest of individual taxpayers in the use of e-Filing, (3) Perceptions of Security and Confidentiality does not affect the behavioral interest of individual taxpayers in the use of e-Filing, (4) Perception of Readiness does not affect the behavioral interest of individual taxpayers in the use of e-Filing.

Keywords: Perception of Usability, Perception of Ease, Perception of Security and Confidentiality, Perception of Readiness, Behavioral Interests of Individual Taxpayers in the Use of e-Filing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan yang semakin maju membuat perkembangan di dunia teknologi juga memberikan pengaruh yang sangat pesat, karena dengan adanya teknologi bisa mempermudah dan mempercepat komunikasi melalui internet. Salah satu contoh positif dari kemajuan teknologi yaitu memudahkan pengiriman dan penyampaian informasi bisa dilakukan dengan cepat. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sangat membantu aktivitas dan pekerjaan manusia, karena semakin tinggi kebutuhan teknologi akan menjadikan banyak orang untuk mempelajari dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Bentuk kemajuan dari teknologi yaitu dalam bidang pengarsipan. Terutama bagi kantor-kantor yang memerlukan pelayanan cepat dan mempunyai volume arsip yang cukup banyak, karena penggunaan sarana tersebut sangat membantu mempercepat proses pengelolaan arsip. Teknologi juga berpengaruh besar terhadap perkembangan lembaga perpajakan, karena teknologi mampu memberikan kemudahan dan informasi mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak sehingga memberikan kemudahan untuk menyampaikan SPT tahunan secara online dengan e-Filing. Para wajib pajak akan menjadi lebih mudah melakukan pekerjaannya tanpa harus mengantri di kantor – kantor pelayanan pajak.

Surat pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak (WP) digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek, harta

dan kewajiban. Jadi SPT media pelaporan pajak yang sudah dibayar. SPT berbentuk semacam formulir meskipun dalam istilah dipakai adalah surat dan formulir SPT berbentuk baku yang tidak boleh dimodif baik menurut ukuran maupun formatnya.

Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 pada tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik. Setelah berhasil dengan program e-SPT kemudian Direktorat Jenderal Pajak juga mengeluarkan kembali surat keputusan KEP-05/PJ/2005 yang telah ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT secara elektronik (e-Filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Pada tanggal 16 Desember 2008 Direktorat Jenderal Pajak merevisi kembali dalam Peraturan DJP Nomor 47/PJ/2008. e-Filing adalah system elektronik yang disediakan oleh DJP untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan (SPT) dengan system online. sehingga memudahkan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melaporkannya dapat dilakukan di rumah atau tempat bekerja.

Beberapa kelebihan penyampaian SPT menggunakan e-filing yaitu lebih cepat dan mudah dengan menggunakan internet, dilakukan kapan saja dan dimanapun, tidak perlu mengeluarkan biaya, pengawasan dan pengecekannya lebih mudah dan praktis serta memiliki perhitungan yang akurat dan lengkap karena perhitungannya menggunakan system.

Penggunaan system e-Filing di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara lain. Kurangnya minat dalam menggunakan e-Filing dikarenakan kebanyakan dari kalangan masyarakat kurang memahami tentang teknologi yang

berupa internet, Karena ada beberapa dari golongan masyarakat yang masih kesulitan dan beranggapan mahalnyanya dan ketidakpraktisan dalam menggunakan e-Filing. dalam praktiknya, sistem ini bukan suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan dan belum semua Wajib Pajak menggunakan fasilitas e-Filing karena Wajib Pajak masih beranggapan jika pelaporan SPT dengan menggunakan media internet masih membingungkan dan menyulitkan karena wajib pajak belum terbiasa melakukan hal itu. Selain harus mengikuti perkembangan Teknologi Informatika dan juga dikarenakan masih banyaknya Wajib Pajak yang belum memahami tentang bagaimana tata cara menggunakan e-Filing dan kemampuan Wajib Pajak untuk menggunakan e-Filing masih minim. (Novarina, 2005 dalam Nurjannah, 2017).

Berdasarkan data pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam artikel berita di www.pajak.go.id (11 maret 2021) menyebutkan bahwa, penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Tahun pajak 2019. Penggunaan e-Filing mengalami peningkatan dibandingkan dengan penggunaan manual.

Tabel 1.1
Penerimaan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Tahun Pajak
2018 – 2019

Uraian	Tahun	
	2018	2019
e-Filing	17.095.207	22.083.186
Manual	3.953.281	1.859.495
Total	21.048.488	23.942.681

Sumber : www.pajak.go.id, 2021

Berita tersebut dapat dijadikan bukti bahwa penggunaan e-Filing menarik minat wajib pajak di Indonesia. Dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Orang Pribadi dari tahun 2018 ke tahun 2019 yang menggunakan e-Filing.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat perilaku Wajib Pajak menggunakan e-Filing dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Serta Persepsi Kesiapan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penggunaan e-Filing?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penggunaan e-Filing?
3. Apakah persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penggunaan e-Filing?
4. Apakah persepsi kesiapan berpengaruh terhadap minat perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penggunaan e-Filing?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat Perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat Perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap minat Perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kesiapan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan terutama bagian sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi perpajakan dan Menjadi dasar pertimbangan untuk Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan dan tindak lanjut terhadap sistem perpajakan.

b. Bagi Akademisi

Hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian dapat digunakan sebagai informasi dan wawasan kepada akademisi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi untuk

menggunakan e-filing sehingga dapat dijadikan acuan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya dibidang akuntansi mengenai minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi proposal secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini secara garis besar berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang diskripsi obyek penelitian, data dan diskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah uraian hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, yaitu :

1. Saefudin dan Prabowo Yudo Jayanto (2019)

Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan e-Filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi”. Penelitian ini dilakukan dengan objek yaitu pada pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kab. Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil simpulan diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kemudahan wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Sedangkan keamanan dan kerahasiaan, kerumitan, dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kemudahan wajib pajak untuk menggunakan e-Filing.

2. Joshua dan Rian Sumarta (2020)

Melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing Di Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk meneliti pengaruh pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan

kerahasiaan, pengalaman, kesiapan teknologi informasi, kompleksitas terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing, sementara variabel pengetahuan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, pengalaman, kesiapan teknologi informasi, dan kompleksitas berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing.

3. Antonius Gunawan Ghani dan Dewi Kusumowati (2020)

Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing (Studi di Kabupaten Ende)” penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kesukarelaan, persepsi faktor sosial berpengaruh terhadap perilaku minat Wajib Pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di Kabupaten Ende. Hasil penelitian ini Hasil pengujian hipotesis 1 (satu) menunjukkan nilai t sebesar 3,188 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002, nilai signifikansi < 0.05 . Hasil pengujian hipotesis 2 (dua) menunjukkan nilai t sebesar 0.335 dengan nilai signifikansi sebesar 0.739 nilai signifikansi > 0.05 . Hasil pengujian hipotesis 3 (tiga) menunjukkan nilai t sebesar 0,339 dengan nilai signifikansi sebesar 0.736, nilai signifikansi > 0.05 . Hasil pengujian hipotesis 4 (empat) menunjukkan nilai t sebesar 2.721 dengan nilai signifikansi sebesar 0.008, nilai signifikansi < 0.05 .

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dan Penelitian Sekarang (Saat ini)

No	Nama, Judul	Persamaan dengan Penelitian sekarang	Perbedaan	
			penelitian Tedahulu	Penelitian Sekarang
1	Saefudin dan Prabowo Yudo Jayanto (2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemudahan e-Filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	Sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di Kanwil DJB jateng 2 Terdapat variabel Persepsi kegunaan, kemudahan, kesiapan teknologi, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, kerumitan dan faktor sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di KPP Pratama Bangkalan Terdapat variabel persepsi kegunaan, kemudahan, keamana dan kerahasiaan, Serta kesiapan
2	Joshua dan Rian Sumarta (2020), Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing Di Tangerang Selatan	Sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di Tangerang Selatan Terdapat variabel persepsi kegunaan, pengetahuan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, pengalaman, kesiapan teknologi informasi, dan kompleksitas 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di KPP Pratama Bangkalan Terdapat variabel persepsi kegunaan, kemudahan, keamana dan kerahasiaan, Serta kesiapan
3	Antonius Gunawan Ghani dan Dewi Kusumowati	Sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di Kabupaten Ende Terdapat 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian di KPP Pratama Bangkalan Terdapat

	(2020), Mempengaruhi Perilaku Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan e-Filing (Studi di Kabupaten Ende)		variabel persepsi kemudahan, kesukarelaan, faktor sosial	variabel persepsi kegunaan, kemudahan, keamana dan kerahasiaan, serta kesiapan
--	--	--	--	--

Sumber : Peneliti (2021)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pajak

2.2.1.1 Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan empat atas Undang-Undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 Ayat 1 berbunyi ; pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

menurut Soemitro, dalam Mardiasmo, (2011:1) : “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

2.2.1.2 Fungsi Pajak

Menurut mardiasmo (2018:4), terdapat dua fungsi pajak yaitu Budgetair dan Regulerend. Penjelasan nya adalah sebagai berikut Fungsi Budgetair (anggaran)

1. Fungsi Budgetair (anggaran)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran.

2. Fungsi Regulerend (mengatur)

Pajak sebagai alat untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.2.1.3 Jenis Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:7), pajak dapat diklarifikasikan menurut golongan yang terdiri dari pajak langsung dan tidak langsung, berdasarkan sifatnya terdiri dari pajak subjektif dan pajak objektif, sedangkan menurut lembaga pemungutannya pajak terdiri pajak pusat dan pajak daerah, yaitu:

1. Menurut golongannya

a. Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh Pajak Penghasilan (PPh).

b. Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankannatau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. Menurut Sifatnya

- a. Pajak Subjektif, pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subyeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh Pajak Penghasilan (PPh).
 - b. Pajak Objektif, pajak yang berpangkal pada obyeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).
3. Menurut Lembaga Pemungutannya
- a. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Materai.
 - b. Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah terdiri atas Pajak Provinsi (contoh: pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor) dan pajak kabupaten (contoh: pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan).

2.2.2 Wajib Pajak

Pengertian wajib pajak berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat (2) adalah:

“Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Sedangkan menurut Waluyo (2008), “Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

2.2.2.1 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

1. Hak- hak Wajib Pajak

Hak-hal wajib pajak menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan beberapa masa pajak dalam satu surat Pemberitahuan Masa.
2. Mengajukan surat keberatan dan banding bagi wajib pajak dengan kriteria tertentu.
3. Memeperpanjang jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk paling lama dua bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak
4. Membetulan Surat Pemberitahuan yang telah disampaikan dengan menyampaikan pernyataan tertulis, dengan syarat Direktur Jenderal Pajak yang melakukan tindakan Pemeriksaan.
5. Mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak.
6. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atau suatu:
 - a. Surat ketetapan kurang bayar
 - b. Surat ketetapan kurang bayar tambahan
 - c. Surat ketetapan pajak nihil

- d. Surta ketetapan pajak lebih bayar
 - e. Pemotongan atau pemungutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
7. Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.
 8. Menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2. Kewajiban Wajib Pajak

1. Mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak, apabila telah memenuhi persyaratan subyektif dan obyektif.
2. Melaporkan usahanya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Pengusaha dan tempat kegiatan usaha dilakukan untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak.
3. Mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata Uang Rupiah, serta menandatangani dan menyampaikan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

4. Menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang selain rupiah yang diizinkan, yang pelaksanaannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
5. Membayar atau menyetor pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Setoran Pajak ke kas Negara melalui tempat pembayaran yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
6. Membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak.
7. Menyelenggarakan pembukuan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak, dan melakukan pencatatan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
8. Memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas Wajib Pajak, atau objek yang terutang pajak.
9. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan.
10. Memberikan keterangan lain yang diperlukan apabila diperiksa.

2.2.2.2 Pendaftaran Wajib Pajak dan Pelaporan

1. Pendaftaran Wajib Pajak Menurut Pandiangan (2014) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendaftarkan diri yaitu:

1. Secara langsung ke KPP/KP2KP. Tata cara pendaftaran atau pelaporan usaha :
 - a. WP mengisi formulir permohonan pendaftaran WP atau formulir permohonan pengukuhan PKP secara lengkap, benar dan jelas serta ditandatangani.
 - b. WP menyerahkan formulir permohonan kepada petugas pendaftaran WP.
 - c. Jika formulir permohonan belum diisi secara lengkap, maka petugas akan mengembalikan formulir permohonan kepada pemohon untuk dilengkapi.
 - d. jika formulir permohonan sudah diisi lengkap demikian juga dengan dokumen yang dipersyaratkan, WP akan menerima Bukti Penerimaan Surat (BPS).
2. Melalui Pojok Pajak, Mobil Pajak, dan sejenisnya yang ada di tempattempat keramaian. Pendaftaran NPWP yang diberikan Pojok Pajak dan Mobil Pajak hanyalah kepada WP Orang Pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha. Berikut tata caranya:
 - a. WP menyerahkan persyaratan pendaftaran NPWP orang pribadi kepada petugas.
 - b. Apabila persyaratan tidak lengkap maka permohonan pendaftaran ditolak dan dikembalikan kepada WP.
 - c. Jika persyaratan sudah lengkap, maka WP akan menerima NPWP.
3. Mengirimkan permohonan melaiui pos atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir.

WP dapat menyampaikan permohonan pendaftaran WP atau pengukuhan PKP yang telah diisi lengkap dan jelas dengan mengirimkannya melalui kantor pos atau melalui jasa ekspedisi atau jasa kurir. Tanda terima pengiriman dari kantor pos, atau perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dianggap sebagai tanda terima permohonan dari KPP.

4. Secara online (e-registration) Pertama, WP mengajukan permohonan pendaftaran secara elektronik dengan mengisi formulir pendaftaran wajib pajak di aplikasi e-registration pada laman Direktorat Jenderal Pajak di www.pajak.go.id. Setelah itu mengirimkan dokumen yang disyaratkan ke KPP, dengan cara mengunggah salinan digital dokumen melalui e-registration. Dokumen yang disyaratkan telah diterima secara lengkap, KPP akan menerbitkan BPS secara elektronik. Berikut tata cara pendaftaran NPWP/ pengukuhan PKP secara online melalui internet :

- a. Membuka situs DJP dengan alamat www.pajak.go.id
- b. Memilih menu sistem e-registration
- c. Membuat account dengan melakukan login pada sistem e-registration.
- d. Login ke sistem e-registration dengan mengisi username dan password yang telah dibuat.
- e. Memilih menu “permohonan pendaftaran NPWP atau pengukuhan PKP”.
- f. Memilih jenis WP yang sesuai (orang pribadi, badan atau bendahara)
- g. Mengisi formulir permohonan pada layar komputer dengan lengkap dan benar

- h. Memilih tombol “daftar” untuk mengisi formulir permohonan pendaftaran NPWP/ pengukuhan PKP.
 - i. Mencetak formuir permohonan yang sudah diisi secara lengkap dan SKTS melalui aplikasi e-registration.
 - j. Menerima SKT,NPWP, atau SPPKP dari KPP dimana WP terdaftar.
5. Melalui pemberi kerja (swasta) atau bendahara (instansi pemerintah atau kembaga negara) secara massal. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:
- a. Membuat daftar normatif
 - b. Mengumpulkan fotokopi KTP/identitas diri sesuai dengan daftar normatif sesuai kelompok-kelompoknya
 - c. Mengisi e-NPWP sesuai dengan daftar normatif dan identitas diri.
 - d. Menyampaikan daftar normatif dan data isian e-NPWP dalam bentuk media beserta fotokopi KTP/ identitas diri dan fotokopi NPWP kepada KPP lokasi, dengan surat pengantar.
 - e. Meneruskan kartu NPWP yang diterima dari KPP lokasi kepada masing-masing WP OP dengan dilengkapi rekapitulasi dan tanda terima NPWP.
 - f. Mengembalikan tanda terima NPWP yang telah ditandatangani oleh WP OP ke KPP lokasi.
 - g. Memberikan keterangan, data, dan dokumen lainnya yang diperlukan kepada petugas pendataan WP dalam hal pemberi kerja/bendahara tidak merespon surat permintaan data dalam jangkat waktu yang ditetapkan.

2. Pelaporan Pajak

Pelaporan pajak yang dilakukan dengan menggunakan SPT ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ada 2 (Pandiangan,2014) yaitu:

1. Secara Manual

- a. Langsung ke KPP atau KP2KP WP atau PKP dapat langsung datang ke KPP atau KP2KP tempatnya terdaftar. Tempat penyampaian SPT yaitu di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) sebagai front office pelayanan perpajakan kepada masyarakat, apabila setelah diteliti terbukti SPT itu telah lengkap sesuai ketentuan, maka petugas TPT akan memberikan BPS kepada WP.
- b. Melalui tempat khusus Pelaporan pajak melalui tempat khusus ini sama seperti penyampaian secara langsung ke KPP diatas, apabila SPT sudah lengkap maka WP akan diberikan BPS oleh KPP.
- c. Dikirim melalui pos atau jasa ekspedisi atau jasa kurir WP dapat mengirimkan SPT yang talh lengkap dan benar melalui pos atau jasa ekspedisi atau jasa kurir. WP harus meminta bukti pengiriman surat yang ditujukan ke KPP tempat WP terdaftar. Bukti itu nantinya menjadi bukti resmi dalam penyampaiaan SPT yang harus disimpan WP.

- ### 2. Secara Elektronik (online) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai salah satu cara penyampaian SPT. Penyampaiannya dilakukan secara online yang dikenal dengan e-Filing. Sementara ini, belum semua SPT dapat menggunakan e-

filing, SPT yang tersedia masih terbatas formulir SPT tahunan 1770 S atau formulir tahunan 1770 SS dan SPT Masa PPN.

2.2.2.3 Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib pajak orang pribadi terbagi dua, yaitu wajib pajak subjek dalam negeri dan wajib pajak subjek luar negeri.

1. Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Subjek Pajak Dalam Negeri

Wajib pajak orang pribadi yang menjadi subjek pajak dalam negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008 adalah:

- a. Orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia
- b. Orang Pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan.
- c. Orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

2. Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Subjek Pajak Luar Negeri

- a. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia.
- b. Orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183hari dalam jangka waktu 12 bulan.
- c. Orang pribadi yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia

2.2.3 SPT (Surat Pemberitahuan)

Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan / atau pembayaran pajak, objek pajak dan / atau

bukan objek pajak, dan / atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.2.3.1 Jenis Surat Pemberitahuan (SPT)

Terdapat dua jenis SPT yang perlu diketahui bagi Wajib Pajak, diantaranya sebagai berikut:

1. SPT Tahunan

Adalah surat pemberitahuan untuk suatu pajak. Ini adalah jenis pelaporan pajak yang wajib dilakukan oleh wajib pajak perseorangan maupun wajib pajak badan.

2. SPT Masa

Adalah surat pemberitahuan untuk suatu masa pajak. SPT Masa digunakan untuk 10 jenis pajak yang telah ditetapkan oleh peraturan perpajakan. Terdapat tiga dan kategori utama dari SPT Masa, yaitu Pajak Pertambahan nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

2.2.3.2 Batas Waktu Penyampaian SPT

Menurut Mardiasmo (2018:39), batas waktu penyampaian SPT sebagai berikut:

- a. Untuk Surat Pemberitahuan Masa, paling lama 20 (dua puluh) hari setelah akhir masa Pajak. Khusus untuk Surat Pemberitahuan Masa Pertambahan Nilai disampaikan paling lama akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Masa Pajak.

- b. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak orang pribadi, paling lama tiga bulan setelah akhir tahun pajak, atau
- c. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Waji Pajak badan, paling lama empat bulan setelah akhir tahun pajak.

2.2.3.3 Prosedur Penyampaian SPT

Menurut Mardiasmo (2018:36-37) prosedur penyelesaian SPT diantaranya adalah:

1. Wajib Pajak sebagaimana yang mengambil sendiri SPT ditempat yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Pajak atau mengambil dengan cara lain yang tata caranya diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
2. Setiap wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar, lengkap dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka, arab, satuan mata uang Rupiah dan menandatangani serta menyampaikan ke kantor DJP tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditelah ditetapkan oleh DJP.
3. Wajib Pajak yang mendapat ijin Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan bahasa Asing dan mata uang selain Rupiah, wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah yang diizinkan.
4. Penandatanganan SPT dapat dilakukan secara biasa dengan tanda tangan, stemepel, atau tanda tangan elektronik atau digital, yang semuanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.
5. Bukti-bukti yang harus dilampirkan pada SPT antara lain:

- a. Untuk Wajib Pajak yang mengadakan pembukuan: Laporan keuangan berupa neraca dan laporan Laba rugi serta keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.
- b. Untuk SPT Masa PPN sekurang-kurangnya memuat jumlah dasar pengenaan pajak, jumlah pajak keluaran, jumlah pajak masukan yang dapat dikreditkan dan jumlah kekurangan dan kelebihan pajak.
- c. Untuk wajib pajak yang menggunakan norma perhitungan: perhitungan jumlah peredaran yang terjadi dalam tahun pajak yang bersangkutan.

2.2.4 e-Filing

2.2.4.1 Pengertian e-Filing

e-filing yaitu penyampaian SPT Tahunan atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik. pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP) Pada situs Direktorat Jenderal Pajak diatur melalui Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor Per/1/PJ/2014 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan formulir 1770 S atau 1770 SS secara e-Filing melalui Website Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat (www.pajak.go.id).

2.2.4.2 Layanan Fasilitas e-Filing

Layanan yang diberikan oleh DJP kepada Wajib Pajak melalui melalui fasilitas e-Filing adalah:

- a. Layanan permohonan e-Fin
- b. Layanan pendaftaran perngguna e-Filing

- c. Layanan permintaan kode verifikasi (passcode)
- d. Layanan pengisian SPT
- e. Layanan pengiriman SPT

2.2.4.3 Prosedur Penggunaan e-Filing

Berikut proses untuk melakukan e-Filing dan tata cara penyampaian SPT Tahunan secara e-Filing:

1. Mengajukan permohonan Elektronik Filing Identification Number (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna e-filing. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat.
2. Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak e-Filing paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya EFIN. Setelah mendaftarkan diri, Wajib Pajak akan memperoleh username dan password, tautan aktivitas akun e-Filing melalui e-mail yang telah didaftarkan oleh Wajib Pajak, dan digital certificate yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses e-Filing.
3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi melalui situs DJP dengan cara:
 - a. Mengisi e-SPT pada aplikasi e-Filing di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (Compact Disk) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
 - b. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.
 - c. Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi.

- d. Notifikasi status e-SPT akan diberikan kepadawajib pajak melalui email. Bukti penerimaan e-SPT terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor transaksi penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
4. Sistem e-Filing melalui website Direktorat Jenderal pajak dapat digunakan untuk:
 - a. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan pekerjaan bebas.
 - b. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang sumber penghasilannya dari satu pemberi kerja (sebagai karyawan) dan jumlah penghasilan brutonya tidak melebihi Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun serta tidak terdapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi

2.2.5 Minat Wajib Pajak

Menurut Munabari dan Aji (2014) mendefinisikan minat adalah suatu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan, dengan kata lain minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu dari (1) Faktor dorongan dari

dalam (2) Faktor motif sosial dan (3) Faktor emosional. Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu hal dibandingkan dengan hal yang lainnya, yang menurut persepsinya hal tersebut memiliki keunggulan daripada yang lainnya, sehingga dapat menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk memilihnya.

Minat wajib pajak adalah ketertarikan dari wajib pajak dalam penggunaan sistem pelaporan kewajiban pajak secara online (e-Filing). Ketertarikan wajib pajak disini didefinisikan sebagai ketertarikan dari dalam diri wajib pajak akan adanya sistem e-Filing. Faktor-faktor dari dalam diri wajib pajak sangat berpengaruh dalam menerima atau penentuan keputusan wajib pajak dalam berperilaku dalam hal ini menggunakan e-Filing daripada faktor dari luar, apabila faktor dari luar telah sangat baik dalam mempengaruhi keputusan atau ketertarikan wajib pajak namun dari dalam diri wajib pajak tidak mendukung, maka faktor dari luar tersebut tidak dapat mendorong wajib pajak untuk memilih menggunakan e-Filing. Hal ini dikarenakan dorongan seseorang dalam berperilaku berasal dari kombinasi dua kekuatan yaitu kekuatan internal (internal forces) dan kekuatan eksternal (external forces) namun yang paling utama berasal dari dalam diri wajib pajak.

Minat wajib pajak yang berasal dari kekuatan internal seperti bagaimana ia memiliki persepsi terhadap penggunaan e-Filing, misalnya persepsi akan keamanan dan kerahasiaan dari sistem e-Filing serta persepsi tentang kompleksitas sistem e-Filing. Minat wajib pajak lainnya berasal dari pengalaman yang dimiliki wajib pajak dalam penggunaan teknologi, selain itu, kepatuhan

wajib pajak dan kesiapan diri wajib pajak dalam menerima teknologi informasi juga menjadi pengaruh dari ketertarikan wajib pajak untuk menggunakan e-Filing dalam pelaporan kewajiban pajaknya.

2.2.6 Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak sebagai berikut :

Menurut Wibisono dan Toly (2014) faktor yang dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan e-Filing adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Indikator persepsi kegunaan meliputi 3 hal yaitu peningkatan kinerja berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan, membuat pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, lebih praktis dan lebih efisien dan bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas.

2. Persepsi kemudahan

Persepsi Kemudahan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana sebuah system meliputi 3 hal yaitu sistem mudah digunakan berkaitan dengan sistem sesuai dengan kebutuhan, fleksibel digunakan, tidak rumit, tidak melakukan kesalahan dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Tampilan jelas berkaitan dengan tampilan jelas, mudah dibaca dan tidak mengalami kebingungan. Mudah di pelajari berkaitan dengan mudah menguasai software dan hardware

computer dan mudah mempelajari cara menggunakan e-Filing.dapat dengan mudah di pahami dan digunakan. Indikator persepsi kemudahan

3. Persepsi Keamanan dan kerahasiaan

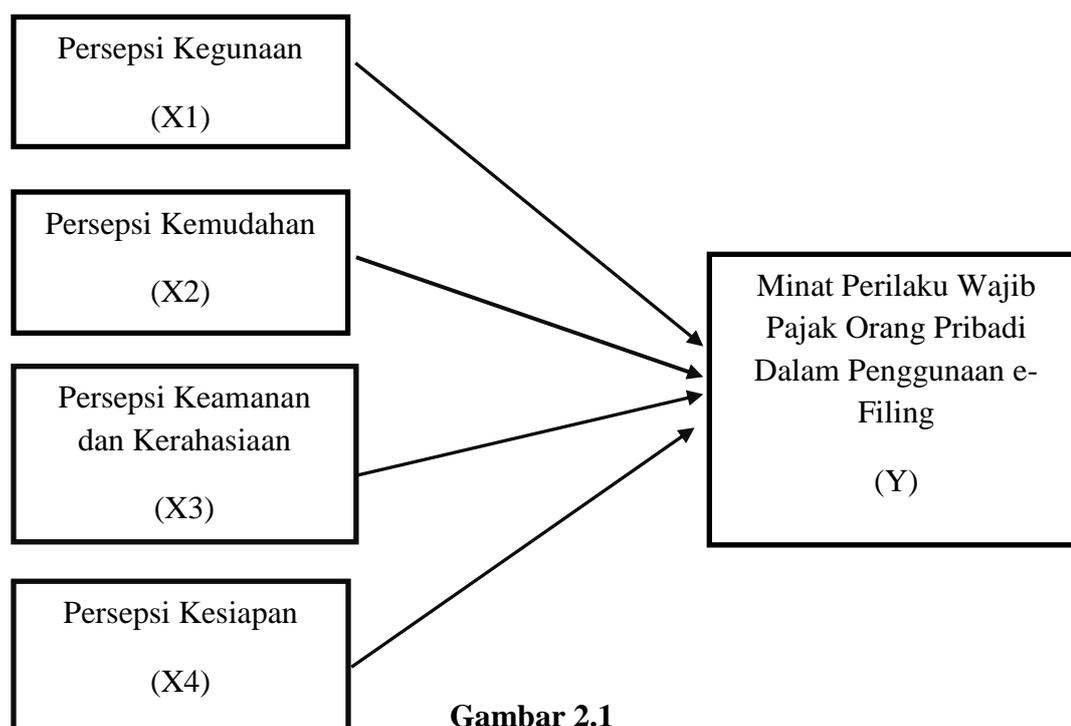
Persepsi Keamanan dan kerahasiaan yang dimaksud adalah seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak. Hal ini berkaitan dengan keamanan data yang dilaporkan oleh Wajib Pajak bahwa hanya orang yang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut. Indikator keamanan dan kerahasiaan meliputi 3 hal yaitu resiko pengguna berkaitan dengan resiko terhadap pihak luar (hacker), penyimpanan data berkaitan dengan resiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak) dan kemampuan e-Filing berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data.

4. Persepsi Kesiapan

Persepsi Kesiapan yang dimaksud adalah sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya apakah sudah kompeten di bidangnya. Kesiapan teknologi informasi juga di pengaruhi dengan adanya perkembangan media internet mengingat bahwa media internet adalah sarana utama dalam menggunakan system e-filing, sedangkan tidak semua Wajib Pajak dapat mengakses media internet. Indikator kesiapan teknologi informasi meliputi 3 hal yaitu pemahaman Sumber Daya Manusia berkaitan dengan penerimaan, penggunaan dan pengolahan data menggunakan teknologi, keandalan internet berkaitan dengan kemampuan internet sebagai sarana menggunakan sistem e-Filing, dan keandalan software

dan hardware komputer berkaitan dengan kemampuan komputer sebagai sarana menggunakan sistem e-Filing.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual
Sumber : Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:159) definisi dari hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan diatas, maka hipotesis Dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan kerangka konseptual digambarkan diatas, maka hipotesis dalam peneliti adalah:

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan diartikan sebagai ukuran dimana ketika individu menggunakan teknologi tertentu akan memberikan wajib pajak suatu manfaat yang tidak didapatkan ketika tidak menggunakan teknologi tersebut. Persepsi kegunaan suatu pemikiran tertentu yang meyakini suatu individu bahwa penggunaan suatu teknologi yang baru akan meningkatkan kinerja individu tersebut (Desmayanti 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016), Mujiyati, et al (2016), Ermawati dan Kuncoro (2016), Joshua dan Rian Sumarta (2020) menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing.

Persepsi Kemudahan

Persepsi mengenai kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi dapat diartikan menjadi tolak ukur dari kepercayaan individu bahwa teknologi mudah digunakan. Sistem teknologi yang berkuailitas dapat memberikan kepuasan bagi pengguna karena memiliki kemudahan yang tidak didapat dari sistem sebelumnya. Kemudahan yang diberikan dapat berupa kemudahan dalam melakukan pekerjaan atau tugas yang dilakukan dengan menggunakan sistem tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016), Mujiyati, et al (2016), Utami (2017), Joshua dan

Rian Sumarta (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing.

Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Persepsi Keamanan memiliki arti ketika individu menggunakan sistem teknologi tersebut, tingkat resiko akan hilangnya informasi data pribadi dan resiko pencurian terhadap data tersebut sangat kecil. Sedangkan kerahasiaan dapat diartikan setiap informasi yang berkaitan terhadap pengguna tidak dapat diakses atau dilihat oleh siapapun (Sugihanti, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Febigrace D. Rangan, Aaron M. A. Simanjuntak, Yohanes C. Seralurin (2020) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Persepsi Keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing.

Persepsi Kesiapan

Persepsi Kesiapan Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi siap atau tidaknya teknologi informasi. Kedua faktor itu adalah software dan hardware. Kedua faktor ini harus terpenuhi agar kegiatan yang berkaitan dengan kedua faktor tersebut berjalan dengan baik. Persepsi Kesiapan bisa juga dilihat dari

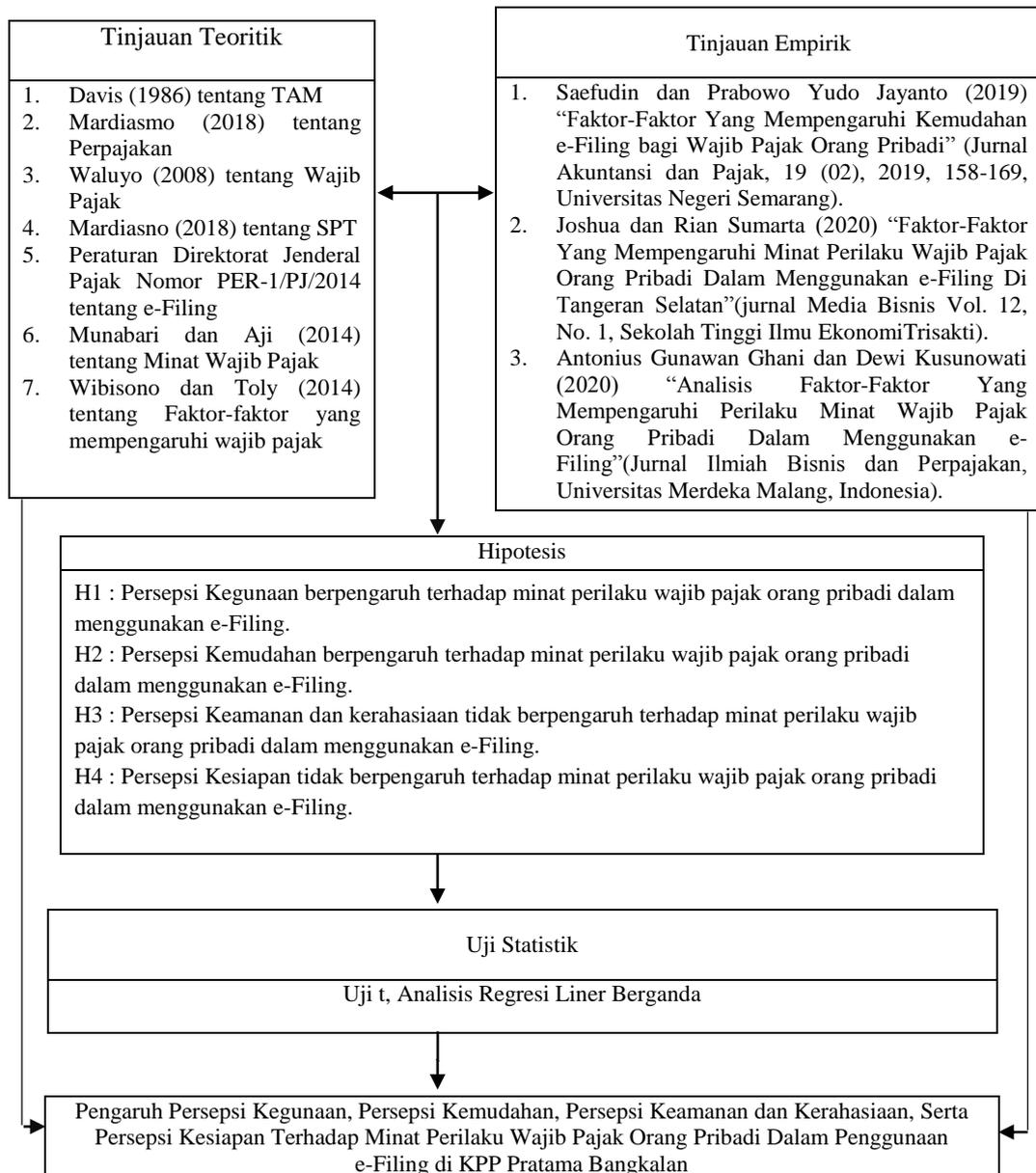
kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi. Apabila pengguna tidak mampu untuk mempersiapkan sarana yang berkaitan dengan teknologi informasi maka teknologi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan Febigrace D. Rangan, Aaron M. A. Simanjuntak, Yohanes C. Seralurin (2020) menyatakan bahwa Persepsi Kesiapan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Persepsi Kesiapan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Sumber : Peneliti (2021)

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:38)”. dibagi menjadi dua variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. sedangkan Variabel terikat (dependen). variabel yang dipengaruhi variabel lainnya. berikut definisi variabel-variabel yang diamati Dalam penelitian ini:

3.2.1 Variabel independen (variabel X)

“Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul Variabel terikat Sugiyono, (2016:39)”. variabel independen Dalam penelitian ini adalah :

3.2.1.1 Persepsi Kegunaan (X1)

Menurut Chen et al (2011:165) “mendefinisikan persepsi kegunaan merupakan tingkat di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu dapat meningkatkan kinerja hidup maupun pekerjaan penggunanya”.

3.2.1.2 Persepsi Kemudahan (X2)

Menurut Desmayanti (2012:15) “persepsi kemudahan dalam penggunaan merupakan suatu dimensi bahwa individu mempercayai bahwa dengan penggunaan sistem teknologi mudah untuk dimengerti dan digunakan”. Sistem yang berkualitas adalah sistem tersebut dapat memenuhi kepuasan penggunanya

yang melalui kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut. (Andi dan Dara, 2017).

3.2.1.3 Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X3)

Salim (2013:20) “menyatakan bahwa keamanan berarti menggunakan Sistem Informasi (SI) itu benar-benar aman dan resiko untuk kehilangan data atau informasinya sangat kecil serta resiko untuk pencurian datanya rendah”. Sedangkan kerahasiaan yaitu suatu hal yang berkaitan dengan sistem informasi pengguna terjamin kerahasiaannya. Pada sistem e-Filing sudah disiapkan aspek-aspek keamanan dapat dilihat dari penggunaan username dan password bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan SPT secara online. (Desmayanti, 2012:24).

3.2.1.4 Persepsi Kesiapan (X4)

Menurut Joshua dan Rian Sumarta (2020:71) “Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi siap atau tidaknya teknologi informasi”. Kedua faktor itu adalah software dan hardware. Kedua faktor ini harus terpenuhi agar kegiatan yang berkaitan dengan kedua faktor tersebut berjalan dengan baik. Kesiapan teknologi bisa juga dilihat dari kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi. Apabila pengguna tidak mampu untuk mempersiapkan sarana yang berkaitan dengan teknologi informasi maka teknologi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. (Joshua dan Rian Sumarta, 2020:71).

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

“Variable dependen (variable terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiono, 2016:39)”, variable dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Menurut Suryabrata (1988:109) “dalam www.sarjanaku.com (05 Februari 2016) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertatik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek”. Menurut Crow dalam Killis, (1988 : 26) minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel ini bersifat terikat (Mutiara, 2016:64).

3.2.3 Pengukuran variabel

“Pengukuran variabel adalah suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk menganalisis dalam rangka memecahkan masalah maupun pengujian hipotesis (Intan, 2018)”. Dalam penelitian ini memakai data primer yang berupa kuesioner. pengukuran atau pembobotan nilai kuesioner menggunakan skala likert. rentang nilai yang digunakan adalah 1-5. pengukuran variabel penelitian responden diminta untuk menilai suatu objek atau dalam 5 Point tingkatan yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner Sugiyono (2016). pengukuran skala likert, skor jawaban berskala 1 sampai 5 dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

SS	=	Sangat setuju	diberi skor 5
ST	=	Setuju	diberi skor 4
RG	=	Ragu-ragu	diberi skor 3
TS	=	Tidak setuju	diberi skor 2
STS	=	Sangat tidak setuju	diberi skor 1

3.2.4 Desain Instrumen Penelitian Kuantitatif

Tabel 3.1
Desain Instrumen Penelitian Kuantitatif

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1. Persepsi Kegunaan (Joshua, dan Rian Sumatra : 2020).	<ol style="list-style-type: none"> Mempercepat pekerjaan. Meningkatkan efektivitas pelaporan pajak. Memudahkan pekerjaan tanpa perlu datang ke KPP. Meningkatkan kinerja saya. 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah penggunaan e-Filing dapat mempercepat pekerjaan saya ? Apakah penggunaan e-Filing dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya? Apakah penggunaan e-Filing dapat memudahkan pekerjaan saya tanpa perlu datang ke KPP? Apakah Penggunaan e-Filing dapat meningkatkan kinerja saya?
2. Persepsi Kemudahan (Joshua, dan Rian Sumatra : 2020).	<ol style="list-style-type: none"> Layanan e-Filing. Menggunakan e-Filing. Melaporkan pajak Beradaptasi dengan e-Filing. 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah saya merasa bahwa layanan e-Filing mudah ? Apakah menggunakan e-Filing adalah mudah bagi saya? Apakah melaporkan pajak menggunakan e-Filing lebih mudah bagi saya ?

3. Persepsi Kerahasiaan (Joshua, dan Rian Sumatra : 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. kerahasiaan data. 2. keamanan sistem eFiling dalam menjaga data, 3. Pemanfaatan layanan laporan pajak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah e-Filing dapat menjaga kerahasiaan data? 2. Apakah saya tidak khawatir dengan keamanan sistem eFiling dalam menjaga data pengguna ? 3. Apakah pemanfaatan layanan laporan pajak dengan menggunakan e-Filing dapat memberikan tingkat jaminan keamanan dan kerahasiaan yang tinggi?
4. Persepsi Kesiapan (Joshua, dan Rian Sumatra : 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya koneksi internet. 2. Tersedianya sarana dan fasilitas software dan hardware. 3. SDM yang paham akan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tersedianya koneksi internet yang baik? 2. Apakah tersedianya sarana dan fasilitas software dan hardware yang baik? 3. Apakah SDM yang paham akan teknologi?
5. Minat Wajib Pajak (Mutiara : 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. melaporkan pajak. 2. melaporkan SPT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saya akan selalu mencoba menggunakan e-Filing setiap kali melaporkan pajak? 2. Apakah saya berminat untuk menggunakan e-Filing untuk melaporkan SPT?

Sumber : data Penelitian (2021)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono

2016:80)”. jadi, populasi bukan hanya orang, yang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan menjadi populasi Dalam penelitian ini adalah:

- a. wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangkalan lama menjadi wajib pajak orang pribadi kurang dari 2 tahun terakhir.
- b. jumlah populasi Dalam penelitian ini sebanyak 21.175 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangkalan pada tahun 2019.

3.3.2 Sampel

(Sugiyono 2016 : 81) menyebutkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. pengambilan sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representative (mewakili).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai error 10%

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2} = \frac{21.175}{1+21.175(0,1)^2} = \frac{21.175}{212,75} = 99,5$$

berdasarkan perhitungan sampel diatas diperoleh hasil 99,5 itu untuk banyaknya sampel dan dibulatkan menjadi 100 orang.

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiono 2016: 85) pada penelitian ini sampel yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

- a. wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangkalan,
- b. wajib pajak orang pribadi yang lapor SPT dengan e-Filing tahun 2019,
- c. wajib pajak orang pribadi yang rentan usia 18 sampai 54 tahun.

Berdasarkan uraian diatas Dalam penelitian ini ditentukan sebesar 100 sampel, dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden dimana semua telah menjawab dan mengembalikan kuesioner yang akan ditulis dalam tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah kuesioner
Total kuesioner yang di sebar	100
Total kuesioner yang kembali	100
Total pengembalian kuesioner	100%

Sumber : peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3.2 mengenai sampel dan tingkat pengembalian kuesioner Maka dapat ditentukan besarnya sampel berjumlah 100 responden. responden telah mengembalikan kursorer sejumlah kursi yang disebar.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Bangkalan yang beralamat Jl. Soekarno Hatta No. 1, Wr 08 Kemayoran Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yakni data primer diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner

1. Data Primer

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden

untuk mendapat jawaban Sugiyono, 2016:199). Teknik ini dianggap lebih efisien apabila peneliti memahami variabel apa yang akan diukur, sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penelitian.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala pengukuran likert.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data hasil Penelitian dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiono, 2016: 172). hal ini berarti penelitian yang valid adalah penelitian yang tidak berbeda dengan keadaan sesungguhnya. alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data(mengukur) itu valid maka instrumen tersebut dikatakan valid. instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dan Sebaliknya apabila r hitung $<$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono 2016: 172). hal ini berarti penelitian yang reliabel adalah konsistensiHasil pengukuran terhadap suatu objek penelitian. uji realibilitas adalah untuk menguji apakah sebuah kuesioner layak untuk digunakan sebagai alat untuk pengambilan data dalam penelitian. teknik analisis formula α cronbach untuk digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini. suatu penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki α , α cronbach $>$ 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian guna menguji atau membuktikan kebenaran hipotesis yang ada. penelitian ini menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. gambaran umum tersebut dilihat dari nilai minimum, Maximum, rata-rata (mean) standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendasari model regresi pada dasarnya, sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka harus dilakukan uji asumsi klasik atas data-data penelitian yang digunakan. uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas data, uji autokorelasi data dan uji heteroskedastista data. dalam penelitian ini untuk mengolah data hasil penelitian menggunakan analisis kuantitatif yang di mana analisis tersebut menggunakan program SPSS for Windows versi 23.0.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi Normal atau tidak. penelitian menggunakan uji *Kolmogroo-Smirnov* (K-S) tes pada program SPSS for Windows versi 23.0. data dikatakan normal jika besarnya $P_{hitung} > 0,05$.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu Model. uji ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. multikolinearitas dapat terdeteksi apabila nilai variance inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan terbebas multikolinearitas, semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance. pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows versi 23.0.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (sujarweni, 2015: 159). mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson (DW), kriteria jika:

1. Angka D-W Di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

2. Angka D-W Diantara -2 dan +2 berarti tidak berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (ghozali 2013: 139). jika variance dari residual satu Pengamat ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homo kedas tivitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika variance berbeda maka disebut heterokedastisitas. uji park merupakan salah satu digunakan untuk menguji uji heteroskedastisitas di dalam penelitian ini. Apabila tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi yang dianalisis tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y). Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan sebagai bentuk persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut Sugiyono 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- | | | |
|----|---|---------------------------------|
| y | = | minat wajib pajak |
| a | = | konstanta (nilai Y apabila X=0) |
| X1 | = | persepsi kegunaan |
| X2 | = | persepsi kemudahan |

- X3 = persepsi keamanan dan kerahasiaan
X4 = persepsi kesiapan
b1,b2,b3 = koefisien regresi, yang menunjukkan arah regresinya

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan dalam penggunaan e-Filing) terhadap variabel dependen (minat perilaku wajib pajak orang pribadi) dalam penelitian ini. untuk mengetahui masing-masing pengaruh hipotesis terhadap minat wajib pajak orang pribadi, maka dilakukan uji t (parsial) dan uji f (simultan).

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t Parsial digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap Variabel terikat dengan menggunakan uji statistik.

1). Penentuan hipotesis

- a. H_1 = berarti persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi
- b. H_0 = berarti persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi

2). level of significance (α) = 0,05

3). penentuan t tabel

Rumus

$$df = n - k - 1$$

Keterangan : df = degree of freedom

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

maka diperoleh $df = 100 - 4 - 1 = 95$. berdasarkan hasil t tabel df 95 dengan $(\alpha) = 0,05$ diperoleh hasil 1,661.

4). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila tingkat signifikan (P_{hitung}) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 dan diterima.

Hal ini juga didukung dengan hasil signifikan, di mana:

- a. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka hasil uji berpengaruh signifikan
- b. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) maka hasil uji tidak berpengaruh signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Bangkalan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan adalah salah satu unit kerja Direktorat Jenderal Pajak yang bernaung di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan diresmikan pada tanggal 12 April 2012 di Jalan Soekarno Hatta No 1 Bangkalan.

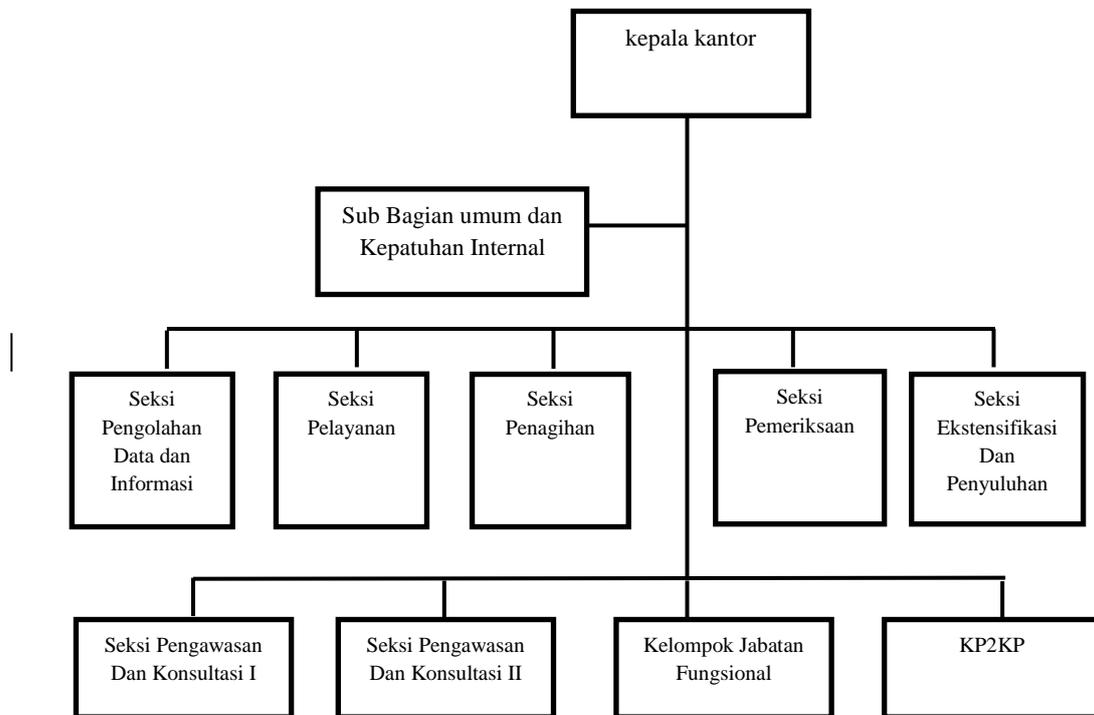
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-158/PJ/2007 tanggal 5 Nopember 2007 tentang penerapan Organisasi, Tata Kerja dan Saat Mulai Operasi KPP Pratama dan KP2KP dilingkungan Kanwil DJP Jawa Timur I, Kanwil Jawa Timur II, Kanwil Jawa Timur III, dan Kanwil DJP Bali, berubah namanya menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan dengan terhitung mulai operasi adalah tanggal 27 Nopember 2007. Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan meliputi 2 kabupaten yaitu: Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang.

4.1.2 Struktur Organisasi Dan Gambaran Umum KPP Pratama Bangkalan

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi, baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas SDM tersebut. Jumlah pegawai pada KPP Pratama Bangkalan saat ini adalah 53 orang. Struktur

Organisasi pada KPP Pratama Bangkalan sebagaimana terlihat pada bagan berikut:



Sumber : Seksi Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KPP Pratama Bangkalan

2) Rincian Pegawai

Jumlah seluruh pegawai pada kantor Pelayanan Pratama Bangkalan adalah sejumlah 53 pegawai dengan rincian berikut:

3. Kepala Kantor sejumlah 1 orang;
4. Sub bagian umum sejumlah 6 orang;
5. Seksi pengolahan data dan informasi sejumlah 6 orang;
6. Seksi pelayanan sejumlah 8 orang;

7. Seksi penagihan sejumlah 3 orang;
8. Seksi pemeriksaan sejumlah 3 orang;
9. Seksi ekstensifikasi Dan Penyuluhan perpajakan sejumlah 4 orang;
10. Seksi pengawasan dan konsultasi I sejumlah 8 orang;
11. Seksi pengawasan dan konsultasi II sejumlah 8 orang;
12. Fungsional pemeriksa pajak sejumlah 4 orang;
13. Fungsional penilai sejumlah 2 orang;

3) Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan terbagi atas beberapa kecamatan yang secara administrasi dan geografis menjadi bagian dari wilayah Bangkalan Propinsi Jawa Timur. Secara geografis dapat dirinci sesuai dengan pembagian wilayah administratif pemerintah tingkat kecamatan sebagai berikut:

Kabupaten Bangkalan meliputi Kecamatan Kamal, Kecamatan Kamal, Kecamatan Kwanyar, Kecamatan Modung, Kecamatan Blega, Kecamatan Galis, Kecamatan Konang, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Tragah, Kecamatan Socah, Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Burneh, Kecamatan Arosbaya, Kecamatan Geger, Kecamatan Kokop, Kecamatan Tanjung Bumi, Kecamatan Sepuluh, dan Kecamatan Klampis.

Kabupaten Sampang meliputi Kecamatan Sampang, Kecamatan Omben, Kecamatan Camplong, Kecamatan Torjun, Kecamatan Jrengik, Kecamatan Sreseh, Kecamatan Kedungdung, Kecamatan Tambelangan, Kecamatan Robatal,

Kecamatan Ketapang, Kecamatan Banyuates, Kecamatan Sokobanah, Kecamatan Pangarengan, Kecamatan Karang Penang.

4) Tempat Kedudukan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan berkedudukan di Jl. Soekarno Hatta No.1, Wr 08, Kemayoran, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116. Telp (031) 3095223. Fax (0324) 3061189.

4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Sub bagian Umum dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian , keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan pengelolaan kinerja pegawai, pemantauan pengendalian intern, pemantauan pengelolaan risiko, pemantauan kepatuhan terhadap kod etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.
2. Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian pajak bumi dan bangunan, Pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filing, pelaksanaan i-SISMIOP
3. dan SIG, serta pengelolaan kinerja organisasi.
4. Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, serta pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak.

5. Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.
6. Seksi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan, penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak, dan administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya, serta pelaksanaan pemeriksaan oleh petugas pemeriksa pajak yang ditunjuk kepala kantor.
7. Seksi Ekstensifikasi dan penyuluhan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi, bimbingan dan pengawasan Wajib Pajak baru, serta penyuluhan perpajakan.
8. Seksi pengawasan dan Konsultasi I mempunyai tugas melakukan proses penyelesaian permohonan Wajib Pajak, usulan pembetulan ketetapan pajak, bimbingan dan konsultasi teknis perpajakan kepada Wajib Pajak, serta usulan pengurangan pajak Bumi dan Bangunan.
9. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II mempunyai tugas pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, Penyusunan profil Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi dan himbauan kepada Wajib Pajak.
10. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. KP2KP mempunyai tugas melakukan urusan pelayanan, penyuluhan dan konsultasi perpajakan kepada masyarakat serta membantu Kantor Pelayanan kepada masyarakat.

4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah suatu analisis yang memberikan uraian/gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini ditentukan 100 sampel dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini sampel yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bangkalan.
- b. Wajib pajak orang pribadi yang lapor SPT dengan e-Filing tahun 2019.
- c. Wajib pajak orang pribadi yang rentan usia 18-54 tahun.

Dalam penelitian ini ditentukan 100 sampel, dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden dimana semua telah menjawab dan mengembalikan kuesioner yang akan ditulis dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah Kuesioner
Total Kuesioner yang di sebar	100
Total Kuesioner yang Kembali	100
Tingkat Pengembalian Kuesioner	100 %

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai sampel dan pengembalian kuesioner maka responden telah mengembalikan kuesioner sejumlah kuesioner yang disebar. Dalam hubungannya dengan dengan tabel mengenai sampel dan tingkat pengembalian kuesioner, maka dapat disajikan karakteristik responden dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Uraian	Jumlah orang	Presentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	54%
	Perempuan	46	46%
	Jumlah Responden	100	100%
Pekerjaan	Wiraswasta	26	26%
	Swasta	57	57%
	PNS	17	17%
	Jumlah Responden	100	100%

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel karakteristik responden diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi laki-laki 54% dan perempuan 46% sehingga dapat disimpulkan bahwa yang melaporkan pajaknya di KPP Pratama Bangkalan didominasi oleh laki-laki.

Untuk Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu Wiraswasta sebesar 26%, Swasta sebesar

57% dan PNS sebesar 17%. Dapat disimpulkan bahwa yang melaporkan pajaknya di KPP Pratama Bangkalan didominasi oleh pekerjaan swasta.

4.2.2 Diskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel bebas (independen) yaitu Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan. Sedangkan untuk variabel terikatnya (dependen) adalah Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi. Obyek dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Bangkalan.

4.2.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Gambaran umum tersebut dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi dari masing-masing pada variabel penelitian Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan dan Minat Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	100	10	20	18.44	2.564
Persepsi Kemudahan	100	9	15	12.58	1.265
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	100	9	15	13.69	1.762
Persepsi Kesiapan	100	8	15	13.59	1.891
Minat Perilaku WPOP	100	5	10	8.61	1.214
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan table 4.3 tentang hasil analisis statistik deskriptif variabel menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel. Pada variabel persepsi kegunaan nilai terkecil adalah 10 dan nilai terbesar adalah 20 serta nilai rata-rata sebesar 18,44. Pada variabel Persepsi Kemudahan nilai terkecil adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15 serta nilai rata-rata 12,58. Pada variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan nilai adalah 9 dan nilai terbesar adalah 15 serta nilai rata-rata sebesar 13,69. Pada variabel Persepsi Kesiapan nilai terkecil adalah 8 dan nilai terbesar adalah 15 serta nilai rata-rata sebesar 13,59. Pada variabel Minat Perilaku WPOP nilai terkecil adalah 5 dan nilai terbesar adalah 10 serta nilai rata-rata sebesar 8,61.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Kualitas Data

4.3.1.1 Uji Validitas

Suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara hasil penelitian dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2016:172). Hal ini berarti penelitian yang valid adalah penelitian yang tidak berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid maka instrument tersebut dikatakan valid. Instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%) dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$

dengan sig 5% maka hasil r tabel adalah 0,196. Jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Butir Angket (X ₁)	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,839	0,196	Valid
2	0,810	0,196	Valid
3	0,847	0,196	Valid
4	0,892	0,196	Valid
Butir Angket (X ₂)	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,868	0,196	Valid
2	0,831	0,196	Valid
3	0,790	0,196	Valid
Butir Angket (X ₃)	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,931	0,196	Valid
2	0,894	0,196	Valid
3	0,894	0,196	Valid
Butir Angket (X ₄)	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,942	0,196	Valid
2	0,939	0,196	Valid
3	0,921	0,196	Valid
Butir Angket (Y)	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,820	0,196	Valid
2	0,812	0,196	Valid

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari item-item pernyataan kuesioner/angket yang digunakan untuk mengukur variabel minat wajib pajak (Y) dalam model adalah valid karena semua nilai r hitung > r tabel.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016:172). Hal ini berarti penelitian yang reliabel adalah konsistensi hasil pengukuran terhadap objek penelitian.

Uji reliabilitas adalah untuk menguji apakah sebuah kuesioner layak untuk digunakan sebagai alat untuk pengambilan data dalam penelitian. Teknik analisis formula *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,827	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,837	Reliabel
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan (X3)	0,866	Reliabel
Persepsi Kesiapan (X4)	0,872	Reliabel
Minat Perilaku WPOP (Y)	0,846	Reliabel

Sumber : Lampiran

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) pada program *SPSS for Windows Versi 2,30*. Data dikatakan normal jika

besarnya nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ dan sebaliknya jika besarnya nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah Tabel 4.6 hasil dari uji normalitas data.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08899694
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.062
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 yang merupakan hasil dari pengujian normalitas residual menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* pada program *SPSS for Windows Versi 23,0* didapatkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk *Unstandardized Residual* adalah 0,138. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ yakni $0,138 > 0,05$ yang dapat diartikan data berdistribusi normal karena data memenuhi syarat uji normalitas data.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Uji ini bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas dapat terdeteksi apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan terbebas multikolinearitas, semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*. Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows Versi 23,0. Berikut ini adalah Tabel 4.7 hasil dari uji multikolinearitas data:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.724	1.499		3.818	.000		
Persepsi Kegunaan	-.112	.047	-.236	-2.377	.019	.863	1.159
Persepsi Kemudahan	.354	.088	.369	4.010	.000	.999	1.001
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.170	.166	.247	1.024	.308	.146	6.851
Persepsi Kesiapan	-.136	.153	-.212	-.888	.377	.149	6.690

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* Variabel bebas Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan menunjukkan bahwa nilai

Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang dapat diartikan dalam data penelitian tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2015:159). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson*, (DW), dengan kriteria jika:

- Angka D -W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D -W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	.195	.161	1.112	1.730
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kesiapan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan					
b. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP					

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah sebesar 1,730 . jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai 1,730 berada diantara -2 dan + 2.

4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaks (Ghozali,2013:139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika *variance* berbeda maka disebut heteroskedastisitas. *Uji glejser* digunakan untuk menguji uji heteroskedastisitas di dalam penelitian ini. Apabila tingkat tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka model regresi yang dianalisis tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel		Sig	Keterangan
Persepsi Kegunaan	(X1)	0,742	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan	(X2)	0,683	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan	(X3)	0,574	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Kesiapan	(X4)	0,504	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji gletser* dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi seluruh variabel berada diatas 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X3), Persepsi Kesiapan (X4) terhadap

Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) Di KPP Pratama Bangkalan. Adapun hasil dari teknik analisis data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.724	1.499		3.818	.000
	Persepsi Kegunaan	-.112	.047	-.236	-2.377	.019
	Persepsi Kemudahan	.354	.088	.369	4.010	.000
	Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.170	.166	.247	1.024	.308
	Persepsi Kesiapan	-.136	.153	-.212	-.888	.377

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS, 2021

Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan regresi, yaitu = $5,724 + (-0,112) X_1 + 0,354 X_2 + 0,170 X_3 + (-0,136) X_4$, dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai koefisien regresi konstanta adalah 5,724 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas, yaitu Persepsi Kegunaan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_3), Persepsi Kesiapan (X_4), maka nilai dari variabel Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) adalah sebesar 5,724.

- b. Besarnya nilai koefisien regresi Persepsi Kegunaan (X_1), yaitu sebesar -0,112 nilai koefisien ini bersifat negative yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel Minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) dengan variabel persepsi kegunaan (X_1) yang artinya jika variabel persepsi kegunaan (X_1) naik sebesar satu-satuan, maka besarnya nilai variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) akan turun sebesar -0,112 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan. Konstanta negative tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang di uji sudah memenuhi asumsi (misal normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi ganda.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi Persepsi Kemudahan (X_2) sebesar 0,354 nilai koefisien ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel persepsi kemudahan (X_2), dengan Minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y). Hal ini mengindikasikan apabila variabel persepsi kemudahan (X_2), mengalami kenaikan satu-satuan maka nilai minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) juga akan naik sebesar 0,354 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.
- d. Besarnya nilai koefisien regresi Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_3) sebesar 0,170 nilai koefisien ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_3), dengan Minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y). Hal ini mengindikasikan apabila variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_3), mengalami kenaikan satu-satuan maka nilai minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) juga akan

naik sebesar 0,354 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

- e. Besarnya nilai koefisien regresi Persepsi Kesiapan (X_4), yaitu sebesar -0,136 nilai koefisien ini bersifat negative yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel Minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) dengan variabel persepsi kesiapan (X_4) yang artinya jika variabel persepsi kesiapan (X_4) naik sebesar satu-satuan, maka besarnya nilai variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi (Y) akan turun sebesar -0,136 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan. Konstanta negative tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang di uji sudah memenuhi asumsi (misal normalitas untuk regresi sederhana) atau asumsi klasik lainnya untuk regresi ganda.

4.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Persepsi Kesiapan terhadap Minat perilaku wajib pajak orang pribadi. Untuk mengetahui masing-masing pengaruh hipotesis terhadap minat waib pajak orang pribadi, maka dilakukan uji t (parsial).

4.3.4.1 Uji t (parsial)

Uji T atau uji hipotesis secara parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, persepsi kesiapan terhadap

minat wajib perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut adalah tabel 4.11 hasil dari teknik analisis data yang dapat dilihat :

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.724	1.499		3.818	.000
Persepsi Kegunaan	-.112	.047	-.236	-2.377	.019
Persepsi Kemudahan	.354	.088	.369	4.010	.000
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.170	.166	.247	1.024	.308
Persepsi Kesiapan	-.136	.153	-.212	-.888	.377

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2021

Dari tabel 4.11 hasil Uji T dan Uji Hipotesis secara parsial diatas, maka diketahui:

- a. Variabel persepsi kegunaan (X_1) terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP pratama bangkalan (Y) diketahui nilai signifikansi dari variabel persepsi kegunaan (X_1) adalah sebesar 0,019

lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan. Dalam hal ini dapat dirasakan kegunaanya dalam penggunaan e-Filing oleh wajib pajak seperti meningkatkan efektivitas pelaporan pajak.

- b. Variabel Persepsi Kemudahan (X_2) terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y) diketahui nilai signifikansi dari variabel persepsi kemudahan (X_2) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-filing di KPP Pratama Bangkalan. Dalam hal ini penggunaan e-Filing dapat memberikan kemudahan dalam melaporkan pajak bagi wajib pajak orang pribadi.
- c. Variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_3) terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y) diketahui nilai signifikansi dari variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_3) adalah 0,308 lebih besar dari pada 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan.

- d. Variabel Persepsi Kesiapan (X_4) terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y) diketahui nilai signifikansi dari variabel persepsi kesiapan (X_4) adalah 0,377 lebih besar dari pada 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel persepsi kesiapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan (X_1) terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y)

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai taraf signifikan (sig) variabel persepsi kegunaan adalah sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari pada tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai regresi ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-Filing bisa dilakukan kapan saja dan lebih praktis, dari persepsi kegunaan akan membuat wajib pajak menggunakan system e-Filing dalam melaporkan SPT berarti wajib pajak orang pribadi minat menajalankan kewajiban perpajakannya. Dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan membuat pembaruan system dalam hal melaporkan SPT Tahunan secara online dapat meningkatkan minat perilaku wajib pajak.

Hasil Penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Rahayu (2016), Mujiyati, et al (2016), Ermawati dan Kuncoro (2016), Joshua dan Rian Sumarta (2020)

menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak orang Pribadi untuk menggunakan e-Filing.

Dari penjelasan diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi diterima.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X₂) terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi kemudahan (X₂) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan.

Hasil Penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Rahayu (2016), Mujiyati, et al (2016), Utami (2017), Joshua dan Rian Sumarta (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing. Hasil analisis diatas maka dapat diketahui mengacu pada cara menggunakan sistem e-filing atau perbedaan tingkat kemudahan antara sistem yang lama yaitu, wajib pajak harus datang ke KPP untuk melaporkan SPT dengan sistem yang baru dimana wajib pajak tidak perlu datang ke KPP untuk melaporkan SPT.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi diterima.

3. Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X₃) terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan (X₃) adalah sebesar 0,308 lebih besar dari pada 0,05 yang artinya bahwa variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan. Alasan hipotesis ketiga ini ditolak karena tingkat kepercayaan akan keamanan dan kerahasiaan e-Filing yang tinggi belum dapat mempengaruhi minat perilaku wajib pajak orang pribadi untuk beralih menggunakan e-Filing.

Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Febigrace D. Rangan, Aaron M. A. Simanjuntak, Yohanes C. Seralurin (2020) menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi ditolak.

4. Pengaruh Persepsi Kesiapan (X_4) terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan e-Filing di KPP Pratama Bangkalan (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai taraf signifikan variabel persepsi kesiapan (X_4) adalah sebesar 0,377 lebih besar dari pada 0,05 yang artinya bahwa variabel persepsi kesiapan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat perilaku wajib pajak. Alasan hipotesis keempat ini ditolak karena ketidaksiapan dalam penggunaan dan pengolahan data menggunakan teknologi dalam penggunaan e-Filing.

Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Febigrace D. Rangan, Aaron M. A. Simanjuntak, Yohanes C. Seralurin (2020) menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-Filing.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa persepsi kesiapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat perilaku wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan 0,019. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Hasil analisis bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat perilaku wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan 0,000 Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Hasil analisis bahwa variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat perilaku wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan 0,308. Sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Hasil analisis bahwa variabel persepsi kesiapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat perilaku wajib pajak orang pribadi dengan nilai signifikan 0,377. Sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

5.2 Saran

Mempertimbangkan hasil penelitian dan melihat kondisi yang terjadi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih mengefektifkan cara penggunaan pelaporan menggunakan e-Filing, sehingga wajib pajak orang pribadi tidak perlu mendatangi KPP secara langsung terlebih dahulu karena masih banyak wajib pajak yang menganggap e-Filing belum efektif.
2. Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat membuat fitur-fitur tahapan cara pelaporan pajak menjadi lebih sederhana lagi, sehingga dapat memudahkan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing.
3. Diharapkan Direktorat Jenderal pajak meningkatkan kinerja sistem e-Filing untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak dan memberikan penyuluhan ke wajib pajak tentang terjaminnya keamanan dan kerahasiaan data dalam penggunaan E-Filing sehingga Wajib Pajak lebih percaya dalam menggunakan E-Filing dari pada manual
4. Diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih meningkatkan kesiapan kinerja sistem, sehingga dapat mengurangi terjadinya error pada sistem e-Filing, karena masih banya wajib pajak yang belum terbiasa dengan teknologi informasi maka seharusnya KPP memberi pelatihan terlebih dahulu kepada wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Gunawan Ghani, Dewi Kusumowati 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing (Studi di Kabupaten Ende), *Jurnal*, Universitas Merdeka Malang, Malang.
- Ari Lestari dan Nur Holis 2020, Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta), *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Davis, F.D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, h. 319- 339.
- Davis, F.D., Richard Bagozzi dan Paul Warshaw, 1989, User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, Vol. 35, No. 8, pp. 982-1003.
- Desmayanti, Esy. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-filing oleh WP sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Studi Empiris di Kota Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ermawati, Nanik dan Amin Kuncoro, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing (Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati). *Prosiding Seminar Multidisiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2*.
- Febigrace D. Rangan, Aaron M. A. Simanjuntak, Yohanes C. Seralurin, 2020. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Tehnologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura). *Jurnal* Universitas Cenderawasih,
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imroatul Mufidah 2019, Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing, Pengetahuan Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo. *Skripsi* Universitas Bhayangkara Surabaya, Surabaya.
- Joshua Rian Sumarta 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing Di Tangerang Selatan, *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 pada tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik.
- keputusan KEP-05/PJ/2005 yang telah ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT secara elektronik (e-Filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
- Liberty, Pandiangan, 2014, Administrasi Perpajakan, Penerbit Erlangga.
- Lie, I., & Sadjiarto, R. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan e-Filing. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 147.
- Mardiasmo 2018, Perpajakan Edisi Terbaru 2018, Penerbit Andi, Yogyakarta. Mujiyati, Karmilla, Septiyara Wahyuningtyas, 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Sukoharjo dan KPP Surakarta). Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper. ISSN 2460-0784.
- Mujiyati, et al. 2016. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Sukoharjo dan KPP Surakarta). *Syariah Paper Accounting FEB UMS. ISSN 2460-0784*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Munabari, Wiza, Fadheil, Aji, Waskita, Andri, 2014, Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Tentang Konsultan Pajak, dan Persepsi Tentang *Account Representative* Terhadap Minat Dalam Menggunakan Jasa Konsultan Pajak Pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Bantul *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, hal : 64-79.
- Mutiara 2016, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Minat Menggunakan e-Filing (Studi Empiris pada WP OP yang Terdaftar di KPP Semarang Tengah Satu), *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nadya Alfisyah, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem e-Filing, *Jurnal*, Stie Sutaamadja, Subang.
- Novarina, Ayu Ika, (2005) Implementasi Elektronik Filing system (e-Filing) dalam praktik penyampaian (SPT) di Indonesia, Tesis, Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Surat Pemberitahuan, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER/-1/PJ/2014 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara e-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak. (www.pajak.go.id).

- Peraturan DJP Nomor 47/PJ/2008 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik (e-Filing) melalui Perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP).
- Rahayu, Anita. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kediri). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. ISSN 2548-5326. Vol.5, p. 20-33, April. 2016. Politeknik Kediri.
- Rahayu, Siti Kurnia 2010, *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Saefudin, Prabowo Yudo Jayanto 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, *Jurnal* , Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- SofyarifaniPu', Jullie J Sondakh, Novi S. Budiarmo 2018, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan e-Filing Sebagai Pelaporan SPT Pada KPP Pratama Poso, *jurnal*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sugihanti, W. T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, Wiratna 2015, *SPSS Untuk Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat (2) Pengertian Wajib Pajak.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Subjek Pajak Dalam Negeri.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Utami, Adisti P., 2017. Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Berdomisili di Kota Tangerang). *Ultima Accounting*.ISSN 2085-4595. Vol. 9, No. 2. Desember 2017. Universitas Multimedia Nusantara.

Waluyo 2008, Perpajakan Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Wibisono, Lisa Tamara dan Agus Arianto Toly. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No.1.

Winda Kurnia Fikriningrum 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari), *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Umur :

Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat anda dibawah ini dengan member tanda *checklist* (✓) pada salah satu angka diantara nomor 1 s/d 5.

Keterangan :

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Ragu-Ragu (RG)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Persepsi Kegunaan dalam Penggunaan e-Filing

No.	Pertanyaan	ST 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
1.	Apakah penggunaan e-Filing dapat mempercepat pekerjaan saya.					
2.	Apakah penggunaan e-Filing dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya.					
3.	Apakah penggunaan e-Filing dapat memudahkan pekerjaan saya tanpa perlu datang ke KPP.					
4.	Apakah penggunaan e-Filing dapat meningkatkan kinerja saya.					

Persepsi Kemudahan

No.	Pertanyaan	ST 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
1.	Apakah saya merasa bahwa layanan e-Filing mudah.					
2.	Apakah menggunakan e-Filing adalah mudah bagi saya.					
3.	Apakah melaporkan pajak menggunakan e-Filing lebih mudah bagi saya.					

Persepsi Kerahasiaan

No.	Pertanyaan	ST 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
1.	Apakah E-Filing dapat menjaga kerahasiaan data.					
2.	Apakah saya tidak khawatir dengan keamanan sistem e-Filing dalam menjaga data pengguna.					
3.	Apakah pemanfaatan layanan laporan pajak dengan menggunakan e-Filing dapat memberikan tingkat jaminan keamanan dan kerahasiaan yang tinggi.					

Persepsi Kesiapan

No.	Pertanyaan	ST 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
1.	Apakah tersedianya koneksi internet yang baik.					
2.	Apakah tersedianya sarana dan fasilitas software dan hardware yang baik.					
3.	Apakah SDM yang paham akan teknologi.					

Minat Wajib Pajak

No.	Pertanyaan	ST 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
1.	Apakah saya akan selalu mencoba menggunakan e-Filing setiap kali melaporkan pajak.					
2.	Apakah saya berminat untuk menggunakan e-Filing untuk melaporkan SPT.					

LAMPIRAN 2 : Tabulasi Hasil Penelitian

Variabel Persepsi Kegunaan

No.	Persepsi Kegunaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	2	3	3	2	10
3	5	4	5	5	19
4	4	4	4	4	16
5	4	4	5	5	18
6	5	4	4	4	17
7	3	2	3	2	10
8	3	4	5	4	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	3	3	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	3	4	3	2	12
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	5	19
19	2	3	2	3	10
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	2	3	15
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	5	5	2	3	15
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	3	4	17
32	2	2	3	3	10

33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	2	3	15
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	4	19
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	5	5	4	2	16
45	5	3	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	3	4	17
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	3	3	3	3	12
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	4	19
55	5	5	5	4	19
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	4	19
61	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	4	4	4	4	16

70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	4	16
74	5	5	5	5	20
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	2	2	14
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	4	19
94	5	5	5	4	19
95	4	3	5	5	17
96	5	4	5	4	18
97	4	5	5	4	18
98	5	5	4	4	18
99	5	4	5	5	19
100	5	5	4	5	19

Variabel Persepsi Kemudahan

No.	Persepsi Kemudahan			Jumlah
	1	2	3	
1	5	4	5	14

2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	5	5	5	15
7	4	3	4	11
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	5	4	5	14
11	4	4	4	12
12	4	4	3	11
13	4	4	5	13
14	4	4	4	12
15	4	5	5	14
16	4	4	4	12
17	4	4	5	13
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	5	4	5	14
24	4	4	4	12
25	5	5	5	15
26	4	3	4	11
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	5	4	4	13
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12
32	5	4	5	14
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	4	4	13
36	5	5	3	13
37	4	3	4	11
38	4	4	5	13

39	4	4	4	12
40	5	4	4	13
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	5	5	5	15
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	4	5	13
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	4	4	4	12
60	4	4	5	13
61	3	3	3	9
62	4	4	4	12
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	4	5	5	14
66	4	4	5	13
67	4	1	5	10
68	4	4	4	12
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	5	5	5	15
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12

76	5	5	5	15
77	5	5	5	15
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	5	5	5	15
83	5	5	5	15
84	4	4	4	12
85	4	4	4	12
86	4	4	4	12
87	5	5	5	15
88	4	4	4	12
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	4	4	4	12
92	3	3	4	10
93	4	4	4	12
94	4	4	5	13
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	4	4	4	12
100	5	4	4	13

Variabel Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

No.	Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan			Jumlah
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	3	3	3	9
3	5	4	4	13
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	4	4	13
7	3	5	3	11

8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	4	4	4	15
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	5	4	5	14
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	15
22	4	4	4	12
23	5	5	5	15
24	4	5	5	14
25	5	5	4	14
26	5	5	5	15
27	3	3	3	9
28	4	4	5	13
29	5	5	5	15
30	5	5	4	14
31	4	5	4	13
32	3	4	4	11
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	5	5	5	15
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	3	3	3	9
44	5	5	5	15

45	4	4	4	12
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	4	4	4	12
49	5	5	5	15
50	4	4	4	12
51	5	5	5	15
52	3	3	3	9
53	5	5	5	15
54	5	5	5	15
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	5	5	5	15
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	5	5	5	15
66	5	5	5	15
67	5	5	5	15
68	5	5	5	15
69	4	5	4	13
70	4	4	4	12
71	5	5	5	15
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	5	5	5	15
76	3	3	3	9
77	5	5	5	15
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	5	5	5	15
81	5	5	5	15

82	5	5	5	15
83	4	4	4	12
84	4	4	4	12
85	4	4	4	12
86	4	4	4	12
87	5	5	5	15
88	5	5	5	15
89	5	4	5	14
90	4	5	5	14
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15
100	3	2	5	10

Variabel Persepsi Kesiapan

No.	Persepsi Kesiapan			Jumlah
	1	2	3	
1	3	3	4	10
2	3	3	3	9
3	2	4	2	8
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	5	3	13
7	4	3	4	11
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	4	4	13
11	5	5	5	15
12	4	4	4	12
13	5	5	5	15
14	5	5	4	14

15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	4	4	3	11
20	4	4	4	12
21	5	5	5	15
22	4	4	4	12
23	5	5	5	15
24	5	5	4	14
25	5	5	4	14
26	5	5	5	15
27	3	3	3	9
28	5	4	4	13
29	5	5	5	15
30	5	5	4	14
31	5	4	4	13
32	4	4	3	11
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	4	5	4	13
40	5	5	5	15
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	3	3	3	9
44	5	5	5	15
45	4	4	4	12
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	4	4	4	12
49	5	5	5	15
50	4	3	4	11
51	5	5	5	15

52	3	3	3	9
53	5	5	5	15
54	5	5	5	15
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	5	5	5	15
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	5	5	5	15
66	5	5	5	15
67	5	5	5	15
68	5	5	5	15
69	4	4	5	13
70	4	4	4	12
71	5	5	5	15
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	4	4	4	12
75	5	5	5	15
76	3	3	3	9
77	5	5	5	15
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	5	5	5	15
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	5	4	3	12
84	4	4	4	12
85	4	4	4	12
86	4	4	4	12
87	5	5	5	15
88	5	5	5	15

89	5	5	4	14
90	5	5	4	14
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15
100	4	3	3	10

Variabel Minat Perilaku WPOP

No.	Minat Wajib Pajak		Jumlah
	1	2	
1	5	5	10
2	4	5	9
3	4	5	9
4	4	5	9
5	4	4	8
6	5	5	10
7	5	5	10
8	4	4	8
9	4	3	7
10	4	4	8
11	4	4	8
12	5	5	10
13	4	4	8
14	5	5	10
15	5	5	10
16	3	4	7
17	4	4	8
18	5	4	9
19	4	4	8
20	3	3	6

21	4	4	8
22	3	3	6
23	4	4	8
24	5	4	9
25	5	5	10
26	5	4	9
27	4	4	8
28	4	4	8
29	4	3	7
30	5	5	10
31	4	4	8
32	4	5	9
33	4	3	7
34	5	5	10
35	4	5	9
36	5	4	9
37	5	5	10
38	4	4	8
39	4	5	9
40	5	4	9
41	4	4	8
42	4	4	8
43	5	5	10
44	4	4	8
45	5	5	10
46	4	4	8
47	5	4	9
48	2	5	7
49	5	2	7
50	4	4	8
51	4	4	8
52	5	5	10
53	5	4	9
54	4	4	8
55	5	5	10
56	4	4	8
57	5	5	10

58	3	5	8
59	3	3	6
60	4	3	7
61	3	3	6
62	4	4	8
63	5	5	10
64	5	4	9
65	5	5	10
66	5	4	9
67	2	5	7
68	4	4	8
69	5	4	9
70	5	5	10
71	5	5	10
72	4	4	8
73	5	5	10
74	4	4	8
75	5	2	7
76	4	4	8
77	5	5	10
78	4	4	8
79	5	5	10
80	5	4	9
81	4	4	8
82	5	5	10
83	4	4	8
84	4	4	8
85	5	4	9
86	5	4	9
87	4	5	9
88	5	5	10
89	5	5	10
90	5	5	10
91	2	3	5
92	3	3	6
93	5	5	10
94	4	4	8

95	5	5	10
96	5	4	9
97	5	5	10
98	5	5	10
99	4	4	8
100	4	4	10

LAMPIRAN 3 : Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES= X1 X2 X3 X4 Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	100	10	20	18.44	2.564
Persepsi Kemudahan	100	9	15	12.58	1.265
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	100	9	15	13.69	1.762
Persepsi Kesiapan	100	8	15	13.59	1.891
Minat Perilaku WPOP	100	5	10	8.61	1.214
Valid N (listwise)	100				

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

A. Variabel Persepsi Kegunaan (X1)

Correlations						
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.834**	.497**	.593**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.834**	1	.452**	.528**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.497**	.452**	1	.825**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100

Item 4	Pearson Correlation	.593**	.528**	.825**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.839**	.801**	.847**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

B. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.617**	.575**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.617**	1	.408**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.575**	.408**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.868**	.831**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

C. Variabel Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan (X3)

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.829**	.847**	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.829**	1	.743**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.847**	.743**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.931**	.894**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

D. Variabel Persepsi Kesiapan (X3)

Correlations

		Item1	Item 2	Item 3	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	.861**	.788**	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.861**	1	.778**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.788**	.778**	1	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.942**	.939**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

E. Variabel Minat Perilaku WPOP (Y)

Correlations

		Item 1	Item 2	Jumlah
Item 1	Pearson Correlation	1	.369**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.369**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.820**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 5 : Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.161	1.112

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kesiapan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan

b. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.384	4	7.096	5.742	.000 ^b
Residual	117.406	95	1.236		
Total	145.790	99			

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kesiapan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	5.724	1.499		
Persepsi Kegunaan	-.112	.047	-.236	-2.377	.019
Persepsi Kemudahan	.354	.088	.369	4.010	.000
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.170	.166	.247	1.024	.308
Persepsi Kesiapan	-.136	.153	-.212	-.888	.377

Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

LAMPIRAN 6 : Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08899694
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.062
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.724	1.499		3.818	.000		
Persepsi Kegunaan	-.112	.047	-.236	-2.377	.019	.863	1.159
Persepsi Kemudahan	.354	.088	.369	4.010	.000	.999	1.001
Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.170	.166	.247	1.024	.308	.146	6.851
Persepsi Kesiapan	-.136	.153	-.212	-.888	.377	.149	6.690

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

C. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	.195	.161	1.112	1.730

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kesiapan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan

b. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.878	1.880		4.723	.000
	Persepsi Kegunaan	-.106	.057	-.193	-1.865	.065
	Persepsi Kemudahan	.103	.094	.110	1.100	.274
	Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan	.151	.178	.220	.849	.398
	Persepsi Kesiapan	-.131	.166	-.204	-.790	.431

a. Dependent Variable: Minat Perilaku WPOP

LAMPIRAN 7 : Tabel T

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206



Alfia 1234 <alfia6184@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>

31 Maret 2021 19.29

Balas Ke: riset@pajak.go.id

Kepada: alfia6184@gmail.com

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****KANWIL DJP JAWA TIMUR II**

JALAN RAYA JUANDA, SEMAMBUNG, GEDANGAN, SIDOARJO 61254
TELEPON 031 -8672483,8672484,8672494; FAKSIMILE 031 -8672262; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
115/RISET/WPJ.24/2021 Sidoarjo, 1 April 2021

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Alfiah**

Ds.daleman Rt 000/rw 000 Kec. Kedungdung Kab. Sampang

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **03004-2021** pada **28 Maret 2021**, dengan informasi:

NIM : 1712321056

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya

Judul Riset : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Kesiapan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-filing Di Kpp Pratama Bangkalan

Izin yang diminta : Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Bangkalan**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **1 April 2021 s/d 30 September 2021**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Takari Yoedaniawati

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset.



Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

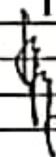
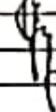
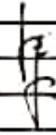
PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiah
 N.P.M : 1712321056
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2021
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Oran Pribadi Terhadap Penggunaan e-filing Di KPP Pratama Bangkalan
 Pembibingan Utama : Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
 Pembimbing Pendamping : Drs. Masyhad, M.Si.AK.,CA.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	07-03-21	Bab I - IV Revisi		
2	14-03-21	Bab I - IV Revisi		
3	22-03-21	Bab I - IV Acc		
4	17/03-21	Bab I - III Aw		
5	27/03-21	Bab I - III kee		
6	08-06-21	Bab IV - V Revisi		
7	19-06-21	Bab IV - V Acc.		

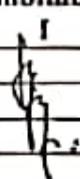
Surabaya.....
 Mengetahui
 Ketua Program Studi



Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiah
 N.P.M : 1712321056
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2021
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Kesiapan Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Oran Pribadi Terhadap Penggunaan e-filing Di KPP Pratama Bangkalan
 Pembibingan Utama : Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
 Pembimbing Pendamping : Drs. Masyhad, M.Si.AK.,CA.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	07-03-21	Bab I - IV Revisi		
2	14-03-21	Bab I - IV Revisi		
3	22-03-21	Bab I - IV Ace		
4	27-03-21	Bab I - IV Revisi		
5	27-03-21	Bab I - III kee		
6	22-06-21	Bab I - IV Revisi		

Surabaya.....
 Mengetahui
 Ketua Program Studi



Atief Ralunan, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604

